

DAFTAR PUSTAKA

- A'yunin, Q. (2008). *Prediksi Tingkat Bahaya Erosi Dengan Metode USLE Di Lereng Timur Gunung Sindoro*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Arsyad, S. (2009). *Konservasi tanah dan air*. PT Penerbit IPB Press.
- Asdak, C. (2001). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Asdak, C. (2004). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai* (edisi kedua). Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Azmandika, Rakha. (2019). Geologi dan Hidrologi Daerah Talagasari dan Sekitarnya, Kecamatan Serangpanjang, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Bandung : Institut Teknologi Bandung. [Online] dari : <https://www.semanticscholar.org/paper/Geologi-dan-hidrogeologi-daerahTalagasari%2CSubangAzmandikaIrawan/80a7c27461c10728cccf300f9d75364c15e5034#paper-header>
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2021). *Kabupaten Bandung dalam Angka 2020*. Kabupaten Bandung: BPS Kabupaten Bandung
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2021). *Kota Bandung dalam Angka 2020*. Kota Bandung: BPS Kota Bandung.
- Endrawati. (2013). Analisis debit aliran sungai menggunakan model swat di sub das ciasem kabupaten subang jawa barat endrawati. *Institut PertanianBogor*. [Online] dari: <https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/64614/1/E13end.pdf> [25 Oktober 2019]
- Fatin, N. (2018). Pengertian Validasi serta Tujuan Utamanya. [Online] dari : <seputarpengertian.blogspot.com> [7 April 2020]
- Ferijal, T. (2012). Prediksi Hasil Limpasan Permukaan dan Laju Erosi dari Sub DAS Krueng Jreu Menggunakan Model SWAT. *Jurnal Agrista Unsyiah*, 16(1), 29s/d38. [Online]_dari:<http://jurnal.unsyiah.ac.id/agrista/article/view/680> [3 November 2019]
- Fuady, Z., & Azizah, C. (2013). Tinjauan Daerah Aliran Sungai Sebagai Sistem Ekologi Dan Manajemen Daerah Aliran Sungai. *Jurnal Lentera*,

- 6(1),_1s/d10. [Online] dari:https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/55902476/70-197-1-PB_1.pdf [8 Desember 2019]
- Hamdan, M. (2010). Analisis Debit Aliran Sungai Sub DAS Ciliwung Hulu menggunakan MW-SWAT. In Institut Pertanian Bogor. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004> [25 Oktober 2019]
- Moriasi et.al. 2007. *Model Evaluation Guidelines for Systematic Quantification of Accuracy in Watershed Simulations*. *Jurnal ASABE Vol.50, No.3* :885-900. <https://elibrary.asabe.org> (Diakses pada 16 September 2020)
- Neitsch, S.L, J.G Arnold, J.R Kiniry dan J.R Williams. (2005). Soil and Water Assessment Tool Theoretical Documentation. Agriculture Research Service and Texas Agriculture Experiment Station. Texas
- Nugraha, P. (2015). *Model Soil Water Assessment Tool (SWAT) Untuk Prediksi Laju Erosi dan Sedimentasi di Sub DAS Keduang Kabupaten Wonogiri*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pratami, A. N. (2015). Lahan Di Sub DAS Cikapundung Oleh. Universitas Pendidikan Indonesia. [Online] dari:<http://repository.upi.edu/20247/> [27 Oktober 2019]
- Prawaka, F., Zakaria, A., & Tugiono, S. (2016). Analisis Data Curah Hujan yang Hilang Dengan Menggunakan Metode Normal Ratio, Inversed Square Distance, dan Cara Rata-Rata Aljabar (Studi Kasus Curah Hujan Beberapa Stasiun Hujan Daerah Bandar Lampung). *Jurnal Rekayasa Sipil dan Desain*, 4(3), 397-406.
- Priyana, Y. 2008. Dasar-Dasar Meteorologi Dan Klimatologi. *Diktat Kuliah*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Risdiyanto, I. (2016). Kondisi Erosi dan Sedimentasi DTA Waduk Saguling Kondisi Erosi dan Sedimentasi DTA Waduk Saguling. June 2009, 2–6. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2108.8242> [5 November 2019]
- Rizalihadi, M., Fatimah, E., & Nazia, L. (2013). Estimasi Erosi Akibat Kehadiran Alur (Rill) Dalam Suatu DAS. October. Besar : Universitas Syah

- Kuala. [Online] dari :<https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2840.4243> [9 Desember 2019]
- Rokhmaningtyas, R. P., & Setiawan, M. A. (2017). Estimasi Kehilangan Tanah Aktual Terkait Pengaruh Vegetasi Di DAS Bompon Kabupaten Magelang. *Jurnal Bumi Indonesia*, 6(No.2), 8.<http://files/9/Rokhmaningtyas - ESTIMASI KEHILANGAN TANAH AKTUAL TERKAIT PENGARUH .pdf> [15 Desember 2019]
- Sartohardi, J., (2013). *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Sutapa, I. W. (2010). Analisis Potensi Erosi pada Daerah Aliran Sungai (DAS) di Sulawesi Tengah. *SMARTek*, 8(No.3), 169s/d181.<http://www.jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/.../554> [2 Desember 2019]
- Wahyuningrum, N., Sudira, P., Supriyo, H., & Sabarnurdin, S. (2014). Perhitungan Nilai Nisbah Hantaran Sedimen dengan Menggunakan kurva Sedimen dan Model Erosi Tanah. *AGRITECH*, 34(2), 223–231. <https://doi.org/10.22146/agritech.9513>
- Wardhana, G. M. (2013). Analisis Hubungan Antara Kedalaman Tanah dengan Sudut Lereng pada Bentuklahan Lereng Bawah Vulkanik Sub Daerah Aliran Sungai Kodil, Provinsi Jawa Tengah. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. [Online] dari:http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/64991[8November 2019]
- Yustika, R. D., Tarigan, S. D., Hidayat, Y., & Sudadi, U. (2014). Penggunaan Model Hidrologi di Sub DAS Ciliwung Hulu. *Powder Technology*, 23(No.2), 197–204. <https://doi.org/10.1016/j.powtec.2009.03.008> [17 Desember 2019]
- Zulfahmi. (2016). Analisis Dampak Sedimentasi Sungai Tallo Terhadap Kerawanan Banjir Di Kota Makassar. *Journal FTEKNIK*, 2(3), 1–200. [Online] dari:<http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/plano madani/article/view/1581>[20 Desember 2019]